

LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA LAPANGAN  
TEKNIK EDITING VIDEO DALAM PEMBUATAN BERITA PADA  
PT. WASPADA ONLINE

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, S.Sos, M.Ikom



Disusun Oleh :

NAMA : Riris Siregar

NPM : 17.853.0040

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERITAS MEDAN AREA

2020

LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA LAPANGAN  
TEKNIK EDITING VIDEO DALAM PEMBUATAN BERITA PADA  
PT. WASPADA ONLINE

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, S.Sos, M.Ikom



Disusun Oleh :

NAMA : Riris Siregar

NPM : 17.853.0040

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

## LEMBAGA PENGESAHAN

Laporan kuliah kerja lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah di terima oleh program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada pada tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 12 Agustus 2020

Mahasiswa pelaksana KKL



(Riris Siregar)

Dosen pembimbing lapangan



(Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ik)

Ketua program studi ilmu komunikasi



(Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia Nya, saya dapat menyelesaikan Praktek Kuliah Kerja Lapangan dan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak yang membantu saya dalam mengerjakan laporan KKL terutama kepada Dosen Pembimbing saya yaitu Ibu Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ik yang memberikan saran dan masukan-masukannya kepada saya agar dapat membuat laporan KKL yang baik dan benar.

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020 di PT. WASPADA ONLINE banyak pengalaman-pengalaman baru yang saya peroleh, serta halangan dan rintangan telah saya lalui juga. Semua hal itu memberikan manfaat sekaligus latihan pada diri saya dalam rangka proses pendewasaan dan kemandirian untuk menghadapi dunia kerja yang akan datang.

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan KKL ini adalah untuk melengkapi persyaratan mendapatkan nilai Mata Kuliah Kerja Lapangan dari Jurusan Ilmu komunikasi Universitas Medan Area. Adapun penyusunan Laporan KKL ini berdasarkan data-data yang diperoleh selama melakukan kunjungan kerja, data-data serta keterangan dari pembimbing.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik dan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata saya ucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam mempersiapkan laporan KKL ini. Terima Kasih.

Medan, 12 Agustus 2020



Riris Siregar

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Bidang Yang Diminati .....	1
1.3. Target KKL .....	2
1.3.1. Tujuan KKL .....	2
1.3.2. Manfaat KKL .....	2
1.4. Alasan Memilih Lokasi KKL .....	3
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
2.1. Lokasi Kegiatan .....	4
2.1.1. Waktu Pelaksanaan KKL .....	4
2.1.2. Lokasi Kegiatan KKL .....	4
2.2. Cambaran Umum PT. Waspada Online .....	4
2.3. Visi Dan Misi .....	5
2.3.1. Visi .....	5
2.3.2. Misi .....	5
2.4. Struktur Organisasi .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
3.1. Kegiatan KKL .....	7
3.2. Tugas-Tugas Selama KKL .....	12
3.3. Hasil Pelaksanaan KKL .....	12
3.3.1. Identifikasi Tugas Yang Relevan .....	12
3.3.2. Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh .....	12
3.3.3. Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL .....	13
<b>BAB IV ANALISIS PROGRAM</b>	
4.1. Analisis Terhadap Aktivitas KKL .....	14
4.2. Pengertian Jurnalistik .....	14
4.3. Ruang Lingkup Jurnalistik .....	14
4.3.1. News .....	15
4.4. Kode Etik Jurnalistik .....	16
4.5. Profesionalisme Wartawan .....	17
4.6. Pengertian Editing Video .....	19
4.6.1. Pengenalan Adobe Premier Pro .....	21
4.6.2. Tujuan Editing .....	21
4.6.3. Editor .....	22
4.6.4. Metode Editing Video .....	22
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	24
5.2. Saran .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.2 BIDANG YANG DIMINATI**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik” dan mengambil lokasi KKL di PT. Waspada Online.

Bidang ini dipilih karena saya mempunyai rasa keingintahuan terhadap sistem kerja wartawan media online, sistem kerja seorang reporter berita dan juga ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. Waspada Online sebagai salah satu perusahaan media massa yang sudah lama berdiri.

Puji Tuhan PT. Waspada Online menyetujui keinginan saya sebagai wartawan magang. Dan akhirnya saya ditempatkan di bagian Waspada Online untuk meliput berita di berbagai lokasi yang berbeda-beda yaitu : Pengadilan Negeri Medan, Sekolah-sekolah di Medan, Pasar dan juga Rumah Sakit di Medan.

### **1.3 TARGET KKL**

#### **1.3.1. Tujuan KKL**

Tujuan dari KKL adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan serta pengalaman kepada Mahasiswa mengenai dunia kerja.
2. Mampu merealisasikan teori didalam praktik Kuliah Kerja Lapangan untuk meningkatkan sistem yang sudah baik, menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Meningkatkan relevansi kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi/perusahaan.
4. Memenuhi nilai mata Kuliah Kerja Lapangan
5. Menambah pengetahuan dan informasi tentang dunia wartawan.

#### **1.3.2 Manfaat KKL**

Selain memiliki tujuan, kegiatan KKL juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui dunia kerja yang sebenarnya.
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi didalam beradaptasi terhadap lingkungan baru.
3. Mengetahui bagaimana seorang Wartawan dalam menjalankan tugasnya baik didalam arena kantor maupun di luar kantor.
4. Mengetahui cara pembuatan berita.

5. Mengetahui bagaimana cara kerja seorang wartawan untuk mendapatkan berita.

#### **1.4 ALASAN MEMILIH LOKASI KKL**

Dengan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan oleh saya untuk memutuskan mengapa memilih KKL di PT. Waspada Online. Karna kestabilan Waspada Online dan sepek terjangnya, prestasi yang diraih PT. Waspada Online dan masih banyak hal yang membuat saya menjatuhkan keputusan untuk melaksanakan KKL di PT. Waspada Online.

Untuk wilayah kota Medan Waspada Online sudah banyak berkontribusi dalam mengikuti sejarah yang ada di kota Medan. Hal ini sudah dapat dibuktikan secara rasional dari mulai tahun 1997 terhitung sudah 23 tahun PT. Waspada Online mengikuti sejarah dan peristiwa yang ada di kota Medan secara stabil.

Dibandingkan dengan media online lainnya yang ada di kota Medan, Waspada Online adalah media online yang termaksud dalam jajaran media online yang mempunyai koneksi berita yang luas tidak hanya di kota Medan, namun Waspada Online ada juga yang mempunyai koneksi hingga ke Aceh dan tidak ketinggal Waspada turut memberitakan ruang lingkup internasional. PT. Waspada Online juga mengutamakan investasi pada bidang teknologi dan sumber daya manusia serta mengedepankan kualitas konten untuk kepentingan public.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang saya pertimbangkan karena saya ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Dimana massa perkulihan saya hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.



## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 LOKASI KEGIATAN**

##### **2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan**

Kegiatan kerja lapangan yang saya lakukan adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

##### **2.1.2 Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan**

Saya melakukan Kegiatan kerja lapangan pada salah satu media massa tepatnya bagian media massa di PT. Waspada Online.

Alamat kantor : Gedung Bumi Warta Waspada (Lantai 1) Jl. Brigjen Katamso/Letjen Suprpto No. 1 Medan, Sumatera Utara

Website : [www.waspada.co.id](http://www.waspada.co.id)

#### **2.2 GAMBARAN UMUM PT. WASPADA ONLINE**

Gedung Utama (kantor pusat) terletak di Gedung Bumi Warta Waspada (Lantai 1) Jl. Letjend Suprpto/Brigjen katamso No. 1 Medan, Sumatra Utara.

Waspada Online adalah media online pertama di Sumatera Utara yang resmi berdiri pada 11 Januari 1997 bertepatan dengan HUT Harian Waspada ke-50 dengan tujuan utama melengkapi sistem informasi sebagai referensi utama di Medan, Sumatera Utara, dan Aceh. Pada 24 Juni 2009, Waspada Online di-launching ulang dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla.

PT. Waspada Online atau dikenal dengan WOL yang lebih mengutamakan investasi pada bidang teknologi dan sumber daya manusia (SDM) serta mengedepankan kualitas konten untuk kepentingan publik.

WOL menjadi referensi utama bagi pembaca dan publik Medan, Sumut hingga Aceh termasuk nasional yang memberikan berita terkini dan informasi terlengkap. Di bawah pimpinan (alm) H. Avian Tumengkol, WOL tercatat pernah menembus lima besar media online terbaik di luar Pulau Jawa dan 10 Besar se-Indonesia pada periode 2010-2011.

## **2.3 VISI DAN MISI PT. WASPADA ONLINE**

PT. Waspada Online di terbitkan dan diselenggarakan dengan berpedoman pada statement visi dan misi sebagai berikut:

### **2.3.1 Visi**

Sejalan dengan motto demi kebenaran dan keadilan, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, surat kabar ini mengemban dua prinsip:

Pertama, menengahkan kebenaran (truth) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara ditingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

### **3.2.2 Misi**

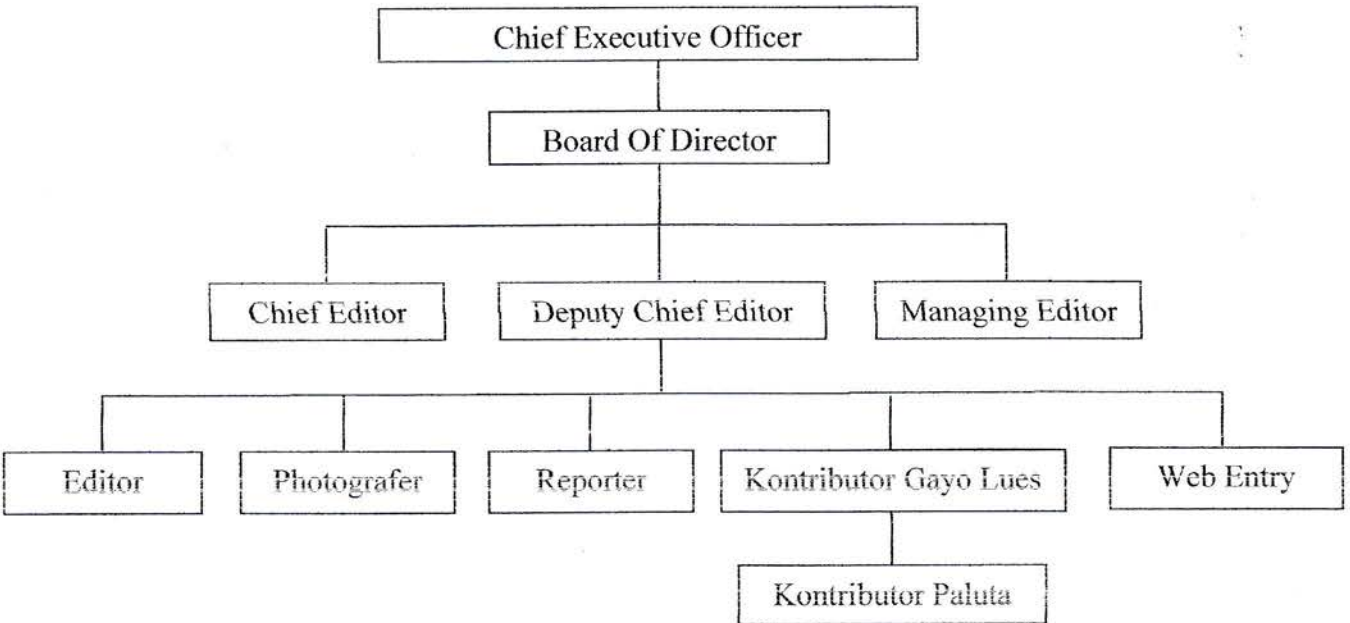
Surat kabar ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara dan publik. Surat kabar ini melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegiatan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, surat kabar ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik yang diterapkan secara universal.

Agar mampu melaksanakan visinya secara independen, aktif dan efektif, surat ini harus profesional dan sehat dalam pengusahaannya serta pengembangannya. Dan selaras dengan kemajuannya, para personil inti surat kabar ini harus dapat mencapai standard pengetahuan dan keterampilan serta tingkat kesejahteraan yang terus meningkat.

## 2.4 STRUKTUR ORGANISASI

### Struktur Organisasi PT. Waspada Online



## BAB III

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1 KEGIATAN KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 09:00 Wib hingga pukul 16:00 Wib pada hari senin dan jum'at. Selama KKL saya ditempatkan di bagian Waspada Online di PT. Waspada Online Medan, yang bertugas meliput berita langsung di lapangan dan hasil liputan berita tersebut akan saya tulis sendiri dan dikoreksi setiap harinya oleh redaktur Waspada Online.

Sebelum pelaksanaan KKL saya harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di kantor Waspada Online. Selama KKL saya juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada, saya dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Di Waspada Online saya ditempatkan sebagai wartawan di berbagai lokasi yang berdebeda-beda. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

Saya juga melakukan editing video yang saya ambil sendiri sesuai dengan naskah berita dan kejadian langsung di lapangan. Adapun aktivitas yang saya lakukan selama KKL antara lain:

1. Laporan Periodik Minggu ke - 1 ( 13 Juli – 17 Juli 2020)

Pertama kali sampai dikantor Waspada Online saya dan teman-teman sesama peserta kkl di Waspada Online diperkenalkan kepada crew/pegawai yang bekerja di Waspada Online, seperti kepada editor, reporter dan redaktur WOL (Waspada Online). Setelah

UNIVERSITAS MEDAN AREA teman-teman saya juga diajarkan bagaimana cara melaksanakan

konferensi pers, cara membuat teks press release, kemudian saya dan teman-teman pun diberikan tugas untuk untuk melakukan liputan ke lapangan, dimana kami melakukan liputan ke sekolah yang sedang melaksanakan system sekolah daring. Gambar 3.1



*(Gambar 3.1) salah satu sekolah yang melaksanakan sistem daring*

## 2. Laporan Periodik Minggu ke - 2 (20 Juli – 24 Juli 2020)

Pada minggu ke 2 saya dan dan teman-teman saya diajarkan bagaimana cara melakukan live report pada saat di lapangan, kemudian kami menghadiri pemberian materi dari salah seorang wartawan di Waspada Online, lalu kami juga belajar membuat berita sesuai dengan yang sudah kami pelajari. Hari selanjutnya saya di tugaskan untuk membuat sebuah liputan tentang jalan yang sedang di perbaiki yang ada disekitar kantor PT. Waspada Online selanjutnya saya ditugaskan untuk membuat

berita dari hasil liputan itu. Kemudian hasil liputan tersebut saya edit sendiri dan diserahkan kepada redaktur Waspada Online untuk dikoreksi. Gambar 3.2



*(Gambar 3.2) liputan seputar tentang jalan rusak*

### 3. Laporan Periodik Minggu ke-3 ( 27 Juli – 30 Juli 2020)

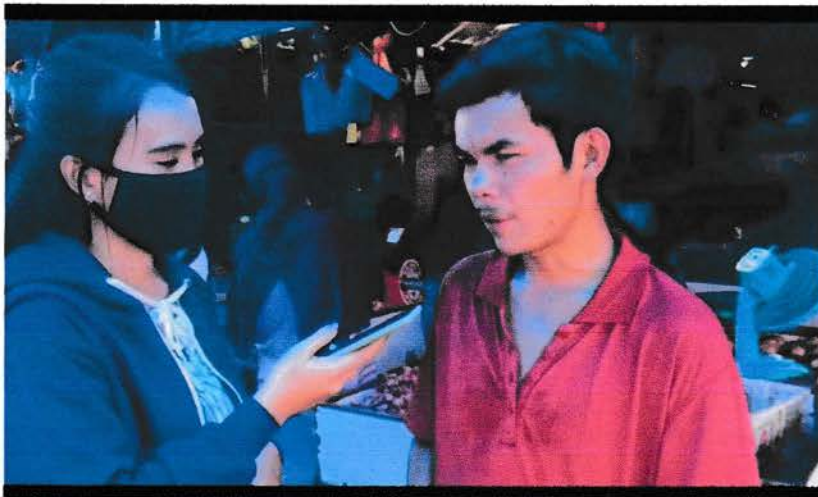
Pada minggu ke -3 saya dan teman-teman saya di tugaskan kelapangan untuk liputan di Pengadilan Negeri Medan seputar tentang kasus dakwaan korupsi Dinas Kebersihan Tanjungbalai kemudian kami juga ditugaskan untuk membuat berita terkait kasus itu. Hari berikutnya saya ditugaskan kembali ke lapangan untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

melakukan liputan di pasar kemiri di kawasan Simpang Limun seputar tentang harga bahan sembako setelah itu saya juga ditugaskan untuk membuat teks beritanya. Kemudian saya mengedit liputan itu juga sendiri menggunakan aplikasi editing Inshot dari android. Hasil editing liputan tersebut kemudian diserahkan kepada redaktur Waspada Online juga untuk dikoreksi. Gambar 3.3, Gambar 3.4



*(Gambar 3.3) pada saat liputan di Pengadilan Negeri Medan*



*(Gambar 3.4) pada saat liputan ke pasar kemiri Simpang Limun*

#### 4. Laporan Periodik Minggu ke-4 (3 Agustus – 7 Agustus 2020)

Pada minggu ke -3 saya dan teman-teman saya di tugaskan kembali ke lapangan untuk melakukan liputan dan membuat berita terkait sekolah daring, dan hari selanjutnya saya di tugaskan untuk liputan di kantor DPRD seputar demo yang sedang terjadi saat itu, yang dimana para ojek online sedang melakukan unjuk rasa di depan kantor DPRD. Hari selanjutnya saya dan teman-teman saya menghadiri pemberian materi di lantai dua di kantor Waspada Online seputar tentang kode etik jurnalistik dan cara pembuatan TOR liputan. Hari berikutnya saya dan teman-teman kembali



liputan ke lapangan seputar tentang pedagang buku bekas yang ada di Titi Gantung Lapangan Merdeka dan menulis teks beritanya.

### **3.2 TUGAS – TUGAS SELAMA KKL**

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Waspada Online saya telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan adalah:

- a. Mengikuti arahan redaksi untuk meliput berita seperti di Pengadilan Negri Medan, sekolah-sekolah, pasar, jalanan kota Medan.
- b. Mengikuti pemberian materi dari salah satu Jurnalis di Harian Waspada.
- c. Menulis berita.
- d. Melaksanakan praktek live report.

### **3.3 HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

#### **3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan**

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan saya merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Waspada Online telah sesuai dengan disiplin ilmu yang saya pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita, saya tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan saya sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik dan sesuai dengan 5W + 1H sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik.

#### **3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh**

Selama melaksanakan KKL saya juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya bagian Waspada Online, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Saya mendapatkan keterampilan meliput berita secara langsung walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah –  
UNIVERSITAS MEDAN AREA mendapatkan berita dari lokasi kejadian, teknik wawancara,

penentuan narasumber, teknik editing video liputan dan masih banyak langkah – langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

Tidak hanya itu saja ketika saya sudah membuat berita dari lokasi kejadian dan mengedit langsung video liputannya maka berita tersebut diserahkan kepada pimpinan redaktur dan redaktur Waspada Online untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu pengetahuan saya bertambah. Kritik dan saran pada berita yang dikorek menjadikan saya mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita, dan juga membuat teknik pengambilan video dan gambar untuk berita menjadi semakin bertambah. Dan hasilnya saya mendapatkan keterampilan dalam membuat berita dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai *deadline* untuk liputan berita yang ia tulis.

### **3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang saya bayangkan karena saya menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena saya harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan di Waspada Online juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Ketika meliput berita di lapangan saya mendapatkan hambatan berupa kurangnya sumber informasi untuk menulis berita. Sehingga menyebabkan saya tidak dapat memberikan berita tepat waktu yang seharusnya sudah menjadi tanggung jawab saya.
2. Dalam praktek di lapangan saya masih sedikit sulit untuk melakukan wawancara pada narasumber dikarenakan, saya tidak mempunyai wewenang, dan juga saya masih dalam kategori magang sehingga wawancara akan terasa lebih sulit.

## **BAB IV**

### **ANALISIS PROGRAM**

#### **4.1 ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS KKL**

Pada bagian ini saya akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

#### **4.2 PENGERTIAN JURNALISTIK**

Pada dasarnya, lembaga penyebaran informasi yang disebut sebagai “pers” atau “media massa” lahir dari naluri alamiah manusia untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya. Pers atau media massa dibentuk manakala penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan secara lebih sistematis, terorganisasi, dan menggunakan teknologi komunikasi modern. Fungsi utama dari lembaga pers adalah: mengantarkan informasi kepada khalayak.

Menurut Wright (1988), pers sebagai bagian dari media massa, memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) fungsi pengawasan; (2) fungsi korelasi; (3) fungsi transmisi warisan sosial atau pendidikan; dan (4) fungsi hiburan.

Pengertian jurnalistik (Dja'far H. Assegaff) “kegiatan untuk menyampaikan pesan/berita kepada khalayak ramai (massa), melalui saluran media, entah media tadi media cetak maupun elektronika”

Mursito BM: “kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyiarkan informasi”. Walaupun inti kegiatan jurnalistik nampaknya sederhana, yaitu “hanya” mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan informasi; namun sebenarnya kegiatan jurnalistik sangat kompleks dan rumit, sebab ada tarik menarik berbagai kepentingan (idealisme jurnalistik, tuntutan masyarakat, kekuatan politik dan keamanan, dan kepentingan ekonomi atau bisnis).

#### **4.3 RUANG LINGKUP KEGIATAN JURNALISTIK**

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang

hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelembagaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu News dan Views .

#### 4.3.1 News

News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya krusial atau baru ( new ).

Jika disingkat, NEWS ialah *North, West, south dan East* . Itu menunjukkan bahwa news merupakan warta dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa nan terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam warta tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why* (kenapa dapat terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita. Wartawan harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut:

1. Objektif (sesuai dengan fakta dan tak memihak)
2. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tak basi)
3. Luar biasa (aneh, tak normal, di luar Norma umum)
4. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)
5. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin krusial bagi khalayak di loka tersebut)

Berita dikelompokkan menjadi beberapa bentuk berita, yaitu *spot news*, *straight news*, *interpreted news*, *interpretative news*, *news story*, dan lain-lain. Straight news biasanya merupakan warta yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Warta nan dianggap sangat krusial biasanya disebut dengan istilah *Stop Press*. Jika warta tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, sebab disiarkan di sela-sela acara lain.

#### **4.4 KODE ETIK JURNALISTIK**

##### **KODE ETIK JURNALISTIK WARTAWAN INDONESIA**

##### **PEMBUKAAN**

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak.

Mengingat Negara Republik Indonesia adalah negara berdasar atas hukum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, seluruh wartawan menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila.

Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia, yaitu:

1. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
3. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
4. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
5. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
6. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
7. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan "off the record" sesuai dengan kesepakatan.
8. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
9. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
10. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
11. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

#### **4.5 PROFESIONALISME WARTAWAN**

Istilah "profesional" memiliki tiga arti, yaitu pertama, profesional adalah kebalikan dari amatir, kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus, dan yang ketiga norma-norma yang mengatur perilakunya dititik beratkan pada kepentingan khalayak pembaca.

Kemudian terdapat dua norma yaitu norma teknis yang mengharuskan untuk menghimpun berita dengan cepat dan menyuntingnya. Dan norma yang kedua adalah norma etis yaitu kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggung jawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif, dan yang lainnya yang tercermin dalam produk berita yang dihasilkannya (Kusumaningrat, 2005:115).

Profesionalisme akan menimbulkan dalam diri wartawan sikap menghormati martabat individual dan hak-hak pribadi dan personal warga masyarakat yang diliputnya. Demikian pula, ia akan menjaga martabatnya sendiri karena hanya dengan cara itu ia akan mendapat kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan profesional.

Wartawan yang baik selalu menyadari bahwa mereka selalu harus bertanggungjawab akan kebenaran berita atau laporan mereka. Seorang wartawan juga selalu belajar mengenai bagaimana cara mengkomunikasikan ide secara teliti dan efektif dan paham apa yang disebut berita yang disuguhkan secara jujur (Djen Amar, 1984:42).

Onong Uchjana Effendy sebagaimana dikutip Pikiran Rakyat dalam tajuknya, mengungkapkan bahwa “seseorang wartawan harus memiliki hati nurani jurnalistik (journalistic conscience) ketika hendak mempertanyakan sebuah berita dengan ukuran dirinya atau keluarganya sendiri yang terlibat dalam berita tersebut. Bagaimana kalau tersangka itu adalah anak kita? Ini sebuah contoh.

Dengan demikian, berita yang ditulis benar-benar sebuah berita yang sudah dipikirkan dalam berbagai aspek dengan cara bijaksana” (Sobur 2001: 120). Selain mempunyai hati nurani, menurut Arthur Brisbane, seorang wartawan yang baik ialah yang dapat melihat sesuatu dengan jelas dan melukiskannya dengan sederhana. Wartawan yang paling baik, dan jarang ada, kata Brisbane, ialah yang dapat mempertahankan dari tahun ke tahun, kesanggupan untuk merasa dengan kuatnya dan menyatakan perasaan-perasaan yang dalam dengan tulisan-tulisannya (Sobur 2001: 120).

John Hohenberg dalam bukunya, *The Profesional Journalist*, seperti yang dikutip dalam Alex Sobur (2001:121) mengemukakan empat syarat ideal untuk menjadi wartawan yang baik, yakni:

1. Tidak pernah berhenti mencari kebenaran;
2. Maju terus menghadapi zaman yang berubah dan jangan menunggu sampai dikuasai olehnya;
3. Melaksanakan jasa-jasa yang berarti dan ada konsekuensinya bagi umat manusia;
4. Inilah yang paling penting, memelihara kebebasan yang tetap teguh.

Selain itu Adinegoro (1961) salah seorang perintis pers Indonesia menambahkan bahwa wartawan yang baik memiliki sejumlah sikap yang harus ditanam dan dipupuk oleh seorang wartawan, yaitu 1) minat yang mendalam terhadap masyarakat dan apa yang terjadi dengan manusianya; 2) sikap ramah tamah terhadap segala jenis manusia dan pandai membawa diri; 3) dapat menimbulkan kepercayaan orang yang dihadapi; 4) kesanggupan berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia, dan lebih baik jika menguasai berbagai bahasa asing; 5) memiliki daya peneliti yang kuat dan setia kepada kebenaran; 6) memiliki rasa tanggung jawab dan ketelitian; 7) kerelaan mengerjakan lebih dari apa yang ditugaskan; 8) kesanggupan bekerja cepat; 9) selalu bersikap objektif; 10) memiliki minat yang luas; 11) memiliki daya analisis; 12) memiliki sifat reaktif; 13) teliti dalam mengobservasi; 14) suka membaca; 15) suka memperkaya bahasa. (Sobur, 2001:124).

Wartawan senior Indonesia, H. Rosihan Anwar menambahkan bahwa “wartawan yang baik memerlukan keberanian, kejujuran, dan integritas yang mendalam.” Menurut Anwar, bila kejujuran mengatakan kepadanya bahwa kesejahteraan dan keselamatan umum yang sedang menjadi pusat perhatian serta taruhan, keberaniannya harus cukup besar untuk membuatnya bersikap gigih dan bertekun terus. Wartawan yang baik harus menguasai bahasa. Karena menulis adalah keterampilan mendasar dari wartawan, ia harus mampu memilih dan menggunakan kata-kata dengan tepat dan bagus. (Sobur, 2001:124).

Kutipan dari beberapa pendapat para ahli di atas menunjukkan begitu beratnya tugas dan wartawan serta sulitnya menjadi wartawan yang baik. Semakin banyak syarat yang terpenuhi maka semakin baik pula wartawan tersebut, dan semakin profesional pula wartawan itu. Karena wartawan yang profesional haruslah seorang wartawan yang baik.

#### **4.6 PENGERTIAN EDITING VIDEO**

Editing video adalah sebuah proses edit terhadap klip-klip video hasil dari proses shooting, dimana pada proses ini seorang editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong klip-klip video (cut to cut) kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut, menjadi sebuah video yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah video yang baik untuk ditonton. Dalam proses editing itu sendiri seorang editor akan menambahkan berbagai effect serta menyisipkan transisi, sehingga video akan terlihat lebih menarik saat ditonton.

Oleh sebab itu proses editing menjadi salah satu elemen penting di dalam sinematografi dan tidak dapat dipisahkan dari dunia broadcasting.



Dalam proses editing, tidak cukup hanya menggabungkan gambar begitu saja, tetapi banyak sekali variabel yang harus diketahui dalam proses editing, misalnya, seorang editor harus juga bisa memberi sentuhan rasa dalam memandang sebuah angle camera yang baik, sehingga bisa bisa member sentuhan editing yang menarik.

Dalam proses editing video dalam pembuatan berita di Waspada Online ini saya menggunakan aplikasi Inshot yang dimana aplikasi ini digunakan untuk mengedit video, bagi pemula. Caranya dengan klik inshot > Video > Baru > lalu pilih video yang akan di edit. Tahap berikutnya yang saya lakukan yaitu memotong-motong bagian video yang saya butuhkan saja lalu menyesuaikan audio yang sudah direkam sebelumnya. Setelah mengatur videonya dan menyesuaikan audionya. Selain itu editing video juga memperhatikan durasi yang dibuat. Dalam pembuatan suatu berita, video berdurasi 2 menit dan maksimal 3 menit. Proses final dalam editing video yaitu proses render, disini sangat perlu diperhatikan beberapa format nama file dan lokasi tempat file yang akan disimpan.

Eva Sri Rahayu dalam websitenya <http://www.epic-creativehouse.com/> menjelaskan bahwa editor video harus mampu memahami maksud dan menerjemahkan keinginan sutradara. Disini saya juga akan membahas mengenai tugas-tugas mendasar seorang editor video di Waspada Online.

### 1 Menyunting Video

Menyunting atau mengumpulkan video yang sudah diambil atau direkam wartawan dari lapangan atau tempat kejadian merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang editor di Waspada Online, semua video yang berkaitan dengan naskah berita harus dikumpulkan dalam satu memori penyimpanan agar memudahkan dalam proses selanjutnya.

### 2 Memilah Video

Memilah video berarti memilih gambar-gambar yang penting saja dan memberikan efek lainnya untuk meningkatkan tampilan video berita agar lebih enak dilihat dan juga agar terhindar dari gambar-gambar yang kurang bagus. Pada proses ini juga seorang editor video Waspada Online harus mengatur transisi lainnya dari satu adegan ke adegan lainnya.

### 3. Olan Suara

Setelah memilah video, selanjutnya mengolah suara atau audio baik suara asli yang muncul ketika proses pengambilan video saat langsung atau audio tambahan yang perlu ditambahkan untuk memperkuat atau memperjelas audio dalam video, misalnya music. Tapi

tidak semua video dalam sebuah pembuatan berita harus memakai music, ada beberapa video berita yang memang tidak perlu menggunakan music dalam videonya.

#### 4. Finishing

Setelah tahapan-tahapan diatas telah selesai dikerjakan, editor harus melakukan proses terakhir yang finishing. Pada tahap ini, editor wajib melihat kembali video berita tersebut untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam pengemasan video, setelah itu video berita siap di berikan kepada redaktur untuk ditayangkan.

Dalam proses editing juga seorang editor di Waspada Online biasa menggunakan beberapa aplikasi editing, salah satu aplikasi yang biasa digunakan dalam editing video berita-berita di WOL adalah Adobe Premiere Pro Cs6.

##### **4.6.1 Pengenalan Adobe Premiere Pro Cs6**

Cara mengakses Adobe Premiere Pro CS6 pertama kali yaitu double klik pada icon yang ada di desktop atau lihat dari daftar program. Tampilan start page pertama kali membuka Adobe Premiere Pro CS6. Adobe Premiere Pro CS6 terdiri dari beberapa komponen utama.

a. Menu Bar adalah menu yang berisikan menu-menu pull down.

Cara menggunakan menu ini adalah dengan cara mengklik atau menggunakan alt+huruf yang bergaris bawah pada menu bar.

b. Standard Toolbar Toolbar yang berisi sekumpulan ikon sebagai shortcut untuk perintah tertentu. Perintah yang terdapat pada standart toolbar adalah perintah-perintah standart seperti new, save, open, copy, cut, print, maupun paste.

c. Preview adalah monitor atau tampilan layar video yang ada dibawah menu bar yang berfungsi untuk menampilkan video dalam proses editing, baik sebelum di edit maupun sudah di edit.

d. Timeline merupakan menu yang dipergunakan untuk mengatur durasi video yang sedang di edit.

##### **4.6.2 Tujuan Editing**

Ada banyak alasan melakukan pengeditan dan pendekatan editing sangat bergantung dari hasil yang kita inginkan. yang terpenting adalah ketika kita melakukan pengeditan,  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

pertama adalah menetapkan tujuan melakukan editing. namun secara umum tujuan editing adalah sebagai berikut :

1. Memindahkan klip video yang tak dikehendaki
2. Memilih gambar dan klip yang terbaik
3. Menciptakan arus
4. Menambahkan efek, grafik, musik dll
5. Mengubah gaya dan suasana hati dan langkah dari gambar
6. Memberikan sudut yang menarik bagi hasil rekaman

#### **4.6.3 Editor**

Editor adalah sineas profesional yang bertanggung jawab mengkonstruksi cerita secara estetik dari shot-shot yang dibuat berdasarkan skenario dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah film cerita yang utuh. Seorang editor dituntut memiliki sense of story telling (kesadaran/rasa/indra penceritaan) yang kuat, sehingga sudah pasti dituntut sikap kreatif dalam menyusun shot-shotnya.

Maksud sense of story telling yang kuat adalah editor harus sangat mengerti akan konstruksi dari struktur cerita yang menarik, serta kadar dramatik yang ada di dalam shot-shot yang disusun dan mampu mengesinambungkan aspek emosionalnya dan membentuk irama adegan/cerita tersebut secara tepat dari awal hingga akhir film (Taslim, 2009).

#### **4.6.4 Metode Editing Video**

Didalam proses Editing Video yang dilakukan oleh Waspada Online ada beberapa metode yang biasanya dipakai dalam proses pengeditan Video pembuatan berita mereka dan masing-masing metode ini tentu mempunyai proses yang berbeda. Seperti yang ditulis oleh Franky Cutuhatunewa di dalam website [www.caraeditvideo.com](http://www.caraeditvideo.com) (2014) Walaupun saat ini, metode non linear editing yang paling banyak digunakan oleh editor-editor Video profesional, namun ada baiknya bagi kita untuk mempelajari berbagai metode editing ini, yaitu:

1. film splicing (penyambungan film)

Penyambungan film secara teknis bukanlah video editing, melainkan film editing. Tetapi sangat penting bagi kita terutama bagi seorang editor di Waspada Online, untuk mengerti metode ini, karena ini merupakan metode edit yang pertama dalam mengedit gambar-gambar bergerak atau dapat dikatakan gambar hidup. Secara konseptual, metode ini

merupakan dasar dari metode editing video yang ada saat ini dan sering digunakan editor Waspada Online.

Metode ini dulunya dilakukan dengan cara memotong bagian-bagian film, dan ini menjadi sebuah metode yang merupakan sebuah landasan editing secara tradisi. Proses penyambungan film ini biasanya memotong setiap bagian film, kemudian mengolahnya dengan cara membuang bagian yang tak diperlukan.

## 2. Tape to tape (linear)

Tape to tape, atau linear adalah metode origin elektronik, yang dipakai sebelum penggunaan komputer dikenal pada sekitar tahun 1990. Walaupun untuk saat ini, metode ini tidak menjadi pilihan favorit para editor di Waspada Online, tapi dalam hal-hal tertentu metode ini masih banyak digunakan. Keterampilan seorang editor dalam metode editing seperti ini diyakini akan tetap bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang.

## 3. Metode Digital komputer (non linear)

Dalam metode ini, gambar atau clip di capture kemudian disimpan dalam harddisk yang kemudian akan di edit dengan menggunakan perangkat lunak yang merupakan program atau software tertentu. Biasanya setelah proses editing sudah selesai dilakukan, maka gambar hasil dari proses editing tersebut akan kembali dipindahkan ke pita kaset tape atau ke optikal disk atau CD.

## 4. Live editing

Untuk live editing biasanya dilakukan untuk even atau acara-acara tertentu yang disiarkan secara langsung oleh televisi, misalnya siaran langsung pertandingan sepak bola, konser musik, breaking news, dll. Prosesnya adalah beberapa kamera dan Video disambungkan langsung ke sentral mixing dan control dan di edit oleh para editor di Waspada Online pada saat itu juga, kemudian disiarkan secara langsung, seperti berbagai live even.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan saya mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal disaat melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah. Maka dari itu mahasiswa sangat perlu sekali melaksanakan KKL.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat melaksanakan perkuliahan ternyata sangat bermanfaat sekali pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. Waspada Online adalah salah satu media massa yang mempunyai sistem kerja yang konsisten.
- c. Berita – berita yang dimuat dalam Waspada Online juga selalu menampilkan angle yang berbeda dari media lainnya.
- d. Penempatan angle dan pembuatan lead yang baik akan menghasilkan berita yang ringkas dan tepat serta menarik.
- e. Dalam pelaksanaan meliput berita langsung dari lokasi, tidak ada perbedaan gender antara wartawan pria dan wanita dalam mendapatkan berita, hanya saja wartawan wanita diperlakukan lebih hormat ketimbang wartawan laki-laki.
- f. Penting sekali bagi setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan siapapun.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka saya mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT.

Waspada Online dan Universitas Medan Area.

## **PT. Waspada Online**

1. Perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang semakin menarik lagi pada berita.
2. Kedepanya saya harap agar Waspada Online berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat memungkinkan untuk bangkit menjadi yang terbaik.

## **Universitas Medan Area**

Saran yang dapat saya sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas harus dapat memberikan perkenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya.
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Pace,R.Wayne dan Don F.Faules.2001. Komunikasi Organisasi (terjemahan). Bandung: Rosdakarya.

Nurudin.2010. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.-

Website Resmi Harian Waspada". Diakses pada tanggal 9 Agustus 2020.

Wiryanto,2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jurnal Hukum dan Wartawan oleh Jafar Sodik, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Jurnal Profesionalisme Wartawan oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.

Jurnal Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “ oleh Kholid Abdullah Harras.

Jurnal Pengertian / Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik oleh Universitas Gunadarma.

Jurnal Kode Etik Jurnalistik oleh Hamdan Daulay.

Jurnal Pengertian Editing Video oleh M Khoir - 2014.

No : 021/WOL/RED/VII/20  
Lamp : -  
Hal : Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth

Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos. M.AP  
Wakil Dekan Bidang Akademik FISIP Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang dikirimkan ke Redaksi **Waspada.co.id** (PT Waspada Online – Waspada Grup) tertanggal 07 Juli 2020, Nomor: 403/FIS.0/01.3/VII/2020 dan tanggal 13 Juli 2020 Nomor: 456/FIS.0/01.3/VII/2020, perihal pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa FISIP Universitas Medan Area (UMA) atas nama:

- |                               |               |
|-------------------------------|---------------|
| 1. Naila Hermaini Siregar     | NPM 178530034 |
| 2. Mutia Aisyah               | NPM 178530095 |
| 3. Adinda Aulia Putri Siregar | NPM 178530021 |
| 4. Citra Hasanah              | NPM 178530047 |
| 5. Riris Siregar              | NPM 178530040 |
| 6. Silviana                   | NPM 178530007 |

maka dengan ini kami mengizinkan dan menyetujui kegiatan tersebut untuk diselenggarakan di *Waspada Online* sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami perbuat demi mendukung program keahlian akademik dan kemampuan profesional mahasiswa Universitas Medan Area. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2020



**Austin Tumengkol, M.I.Kom**  
Direktur PT Waspada Online

Tembusan:

1. CEO WOL, BoD
2. Pemred
3. File